

Pengaruh Aktivitas Judi Online Terhadap Keluarga: Studi Kasus di Kelurahan Pilang

Muhammad Ilham Mauludi¹, Mardiana²

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

E-mail : ilhammauludi13579@gmail.com¹, auliadiana13@gmail.com²

Received: 02-11-2025

Revised: 12-12-2025

Accepted: 19-01-2026



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

The Impact of Online Gambling Activities on Families: A Case Study in Pilang Village

Abstract. The aim of this study is to assess and examine the impact of online gambling on the socio-economic status of residents in the Pilang sub-district of Probolinggo city. Internet-based gambling, which utilizes the internet and various game options accessible via electronic devices such as cellphones with comprehensive and user-friendly applications, poses significant issues due to its negative socio-economic repercussions and its infringement on socio-economic factors and cultural-religious norms. This results in legal consequences under both Islamic law and governmental regulations laws, prompting numerous countries, including all Islamic nations, to ban this type of gambling. The The research is a qualitative study with a descriptive approach. study that employs interviews with multiple sources and observations in the study area. Findings reveal that online gambling adversely affects social values, religious principles, and contributes to social problems. Economically, it undermines family financial stability, particularly impacting the families of those who gamble online.

Keywords: Effects, Internet-Based Gambling, Society, Economy.

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi pengaruh judi online terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Pilang Kota Probolinggo. Judi online adalah bentuk perjudian yang memanfaatkan

internet dengan menawarkan berbagai jenis permainan, yang dapat diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel dengan aplikasi yang lengkap dan mudah digunakan. Judi online menjadi masalah karena menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang negatif serta melanggar norma agama, sosial, dan budaya. Hal ini berimplikasi pada sanksi hukum, baik dari perspektif syariah maupun hukum negara, sehingga banyak negara di seluruh dunia, termasuk semua negara Islam, melarang bentuk perjudian ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang melibatkan teknik wawancara dengan beberapa narasumber serta observasi di lokasi penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara sosial, judi online menyebabkan pergeseran nilai-nilai sosial dan agama serta menimbulkan masalah sosial. Dari sisi ekonomi, judi online mengakibatkan kerugian yang memperlemah ketahanan ekonomi keluarga, terutama bagi keluarga pelaku judi online.

Kata Kunci: Dampak, Judi Online, Sosial, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Judi online telah mengalami perkembangan pesat sejak awal kemunculannya di era digital. Dengan akses yang semakin mudah melalui internet dan perangkat mobile, kegiatan judi yang dulunya hanya bisa dilakukan secara fisik kini dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun. Fenomena ini bukan hanya berdampak pada individu sebagai terlibat, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan terhadap struktur dan dinamika keluarga. Kemajuan teknologi informasi turut berkontribusi pada pesatnya perkembangan bisnis perjudian. (Tasya Jadidah et al., 2023) Judi online merujuk pada aktivitas taruhan yang dilakukan melalui platform digital, termasuk situs web, aplikasi mobile, dan permainan kasino virtual. Menurut laporan dari berbagai lembaga riset, industri Judi online telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan aksesibilitas, keragaman jenis permainan, serta kemudahan dalam melakukan transaksi menjadi faktor utama dalam pertumbuhan ini. Hal ini menjadikannya Salah satu sektor dengan laju pertumbuhan tercepat dalam industri perjudian.

Salah satu akibat dari kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini terlihat dalam bentuk perjudian daring, yang sering disebut sebagai judi online. (Ardhan et al., 2023). Sebelum memahami dampaknya terhadap keluarga, penting untuk memahami terlebih dahulu bagaimana judi online mempengaruhi individu. Aktivitas judi online sering kali dikaitkan dengan risiko tinggi ketergantungan. Individu yang terlibat dalam judi online bisa mengalami sejumlah masalah psikologis seperti kecemasan, stres, dan depresi. Kecanduan judi online dapat memicu perilaku kompulsif yang mengganggu keseimbangan emosional dan mental seseorang. Evolusi teknologi telah memudahkan orang-orang untuk melakukan judi online. (Sitanggang et al., 2023) Kecanduan judi online seringkali berdampak pada masalah keuangan yang serius. Orang yang terlibat dalam perjudian mungkin menghadapi kerugian finansial yang signifikan. Mereka mungkin mulai meminjam uang, mengurus

tabungan, atau bahkan terlibat dalam kegiatan ilegal untuk memenuhi kebutuhannya dalam berjudi. Kerugian finansial ini tidak hanya mempengaruhi individu tetapi juga keluarga mereka secara keseluruhan.

Perluasan perjudian online menjadi salah satu tren utama dalam beberapa tahun terakhir, didorong oleh beberapa factor yang meningkat. Terdapat lebih dari 20 judul permainan online yang tersedia di Indonesia. Ini mencerminkan tingginya antusiasme para gamer di negara ini. (Meswari & Ritonga, 2023) Perjudian online telah muncul yang dapat mengubah cara individu berpartisipasi dalam aktivitas ini. Pengaruh perjudian online melampaui perilaku individu hingga ke ranah masyarakat. Komunitas perjudian online berkembang pesat melalui media sosial, serta menarik lebih banyak orang yang terlibat dalam perjudian. Pengaruh aktivitas judi online terhadap keluarga merupakan isu yang semakin mendapat perhatian dalam masyarakat modern saat ini. Fenomena ini menciptakan dampak yang kompleks dan sering kali merusak pada hubungan interpersonal di dalam sebuah keluarga. Dengan meningkatnya aksesibilitas internet dan popularitas perjudian online, pengaruhnya tidak lagi terbatas pada individu yang terlibat langsung, tetapi juga merambah ke lingkungan keluarga mereka.

Secara psikologis, pengaruh perjudian online juga menimbulkan kekhawatiran yang berdampak terhadap perilaku dan potensi serta kecenderungan pada perjudian. Anggota keluarga yang terlibat dalam aktivitas pemain judi online sering mengalami stres, kecemasan, dan depresi akibat tekanan finansial dan konflik yang dihasilkan. Hal ini dapat mengganggu stabilitas emosional dalam hubungan keluarga, mempengaruhi pola komunikasi, serta menimbulkan rasa tidak aman dan ketidakstabilan di antara anggota keluarga lainnya. Di samping itu, aspek finansial juga menjadi perhatian utama. Keterlibatan dalam perjudian online sering kali mengarah pada pengeluaran uang yang tidak terkendali, bahkan hingga mengancam keuangan keluarga secara keseluruhan. Hal ini dapat menyebabkan utang yang bertumpuk, penurunan standar hidup, dan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga, seperti pendidikan anak-anak atau perawatan kesehatan. Tidak hanya itu, kehadiran perjudian online juga mendorong perubahan perilaku dalam lingkungan keluarga. Anggota keluarga yang terlibat mungkin mengalami perubahan karakter, seperti menjadi lebih rahasia, tidak jujur, atau menunjukkan perilaku impulsif. Hal ini dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan di antara anggota keluarga, mengganggu harmoni domestik, dan meningkatkan tingkat konflik interpersonal.

Dalam konteks sosial, pengaruh perjudian online terhadap keluarga juga dapat memperburuk stigma sosial dan isolasi. Keluarga yang terlibat dalam masalah perjudian sering kali merasa malu atau merahasiakannya dari masyarakat luas, yang dapat memperdalam kesulitan mereka dan menghambat upaya untuk mencari bantuan atau dukungan dari lingkungan sosial yang sehat. Selain itu, ilegal perjudian online juga masih lazim dan menimbulkan resiko terhadap kesehatan mental dan kesejahteraan bagi anak-anak, remaja maupun dewasa.

Secara keseluruhan, pengaruh negatif aktivitas judi online terhadap keluarga adalah fenomena multidimensional yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan

keluarga. Namun hingga saat ini, perjudian masih banyak ditemui dengan variasi yang semakin berkembang, baik yang terlihat jelas baik yang terlihat maupun yang tidak tampak. Akibat dari aktivitas ini meliputi kecanduan dan kemungkinan terjadinya tindak kriminal, yang pada gilirannya dapat memengaruhi aspek hukum pidana..(Rafiqah & Rasyid, 2023) Upaya untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan dukungan psikologis, keuangan, dan sosial bagi keluarga yang terkena dampak. Mendorong kesadaran akan risiko perjudian online dan mempromosikan pencegahan serta intervensi yang efektif adalah langkah-langkah krusial dalam melindungi integritas dan kesejahteraan keluarga dalam era digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Studi kasus ini akan menerapkan pendekatan kualitatif untuk mendalami pengalaman dan memahami secara mendalam. persepsi anggota keluarga yang terlibat dalam aktivitas judi online di kelurahan Pilang. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi beragam sudut pandang, memahami konteks, dan mendapatkan wawasan yang dalam mengenai dampak psikologis, sosial, dan ekonomi dari aktivitas judi online terhadap keluarga. Pendekatan ini juga cocok untuk menangkap kompleksitas hubungan interpersonal dalam konteks keluarga yang terpengaruh. Dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, studi ini akan mengumpulkan data yang kaya akan informasi tentang bagaimana aktivitas judi online mempengaruhi dinamika keluarga, perubahan dalam hubungan antar anggota keluarga. pendekatan kualitatif dipandang sebagai metode yang paling sesuai untuk tujuan studi ini dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara mendalam dan komprehensif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang bagaimana aktivitas judi online mempengaruhi dinamika keluarga di kelurahan Pilang dan menganalisis strategi adaptasi yang digunakan oleh anggota keluarga untuk mengatasi dampak negatif dari aktivitas judi online. Selain pendekatan kualitatif, penelitian ini juga menerapkan teknik wawancara reserse atau sembunyi-sembunyi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan menjaga kerahasiaan informan atau narasumber. Teknik sembunyi-sembunyi dipilih untuk mengurangi resiko ambigu atau kesalah artian pada masyarakat, dikarenakan topik yang sangat sensitif. Informan dan narasumber dengan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara dianalisis dengan menggunakan teknik analisis tematik, di mana tema-tema utama yang muncul dari data dianalisis untuk mengidentifikasi pola perilaku dan motivasi yang signifikan. Dengan cara ini, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam mengatasi Pengaruh Aktivitas Judi Online Terhadap Keluarga.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengeksplorasi Pengaruh Aktivitas Judi Online Terhadap Keluarga. Berdasarkan wawancara dengan berbagai narasumber, penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting: a) BA menuturkan bahwa judi online pada awalnya tidak terlalu berpengaruh namun disaat sudah kecanduan, disitulah mulai banyak perbedaan dan hubungan komunikasi keluarga menjadi tidak baik. b) SR menyatakan anggota keluarga yang kecanduan judi online sering kali lebih tertutup dan tidak lagi menghabiskan waktu dengan anak-anak seperti dulu. Setiap kali mencoba berbicara dengannya tentang hal ini, menjadi defensif dan marah. Rasanya seperti ada dinding yang memisahkan keluarga, komunikasi keluarga menjadi sangat terbatas karena setiap kali berbicara, topik yang sensitif seperti ini selalu dihindari. c) MTI menegaskan Judi online dapat memiliki dampak yang sangat merusak terhadap dinamika keluarga, terutama dalam hal komunikasi. Ketika seseorang kecanduan judi online, fokus mereka sering kali terpusat pada permainan dan upaya untuk menang, sehingga mereka kurang memperhatikan kebutuhan emosional dan komunikasi dengan anggota keluarga lainnya. Hal ini bisa menciptakan ketegangan, konflik, dan perasaan keterasingan dalam keluarga.

Hasil wawancara yang lainnya juga menguak Aktivitas Judi Online yang begitu Mempengaruhi Keuangan Keluarga Dan Stabilitas Ekonomi: a) SR Mengungkapkan Awalnya dipikir hanya akan bermain dengan uang kecil, tapi lama kelamaan terus tergoda untuk bertaruh lebih banyak demi mengembalikan kerugian. Akibatnya, tabungan keluarga terkuras habis. sempat menggunakan uang yang seharusnya dialokasikan untuk biaya sekolah anak-anak. Ini menyebabkan tekanan finansial yang sangat besar, terpaksa hidup dengan sangat hemat selama beberapa tahun untuk memulihkan situasi keuangan kami. b) MTI menjelaskan Judi online dapat sangat merusak stabilitas keuangan keluarga karena sifatnya yang adiktif. sering didapati klien yang terjerat utang besar akibat judi online. biasanya meminjam uang dari kartu kredit, pinjaman pribadi, atau bahkan teman dan keluarga, dengan harapan bisa melunasi kerugian. Namun, hanya menambah beban utang yang semakin berat. Ketika keuangan terguncang seperti ini, keluarga tidak hanya kehilangan stabilitas ekonomi, tetapi juga bisa kehilangan aset seperti rumah atau kendaraan. Ini mengancam keberlangsungan hidup keluarga secara keseluruhan. c) AD menuturkan ketika aktif berjudi online, saya merasa seperti uang terus keluar tanpa ada hasil yang nyata. Menghabiskan sebagian besar penghasilan untuk berjudi, dan akhirnya berutang untuk menutupi kebutuhan sehari-hari. Ini menyebabkan kehilangan pekerjaan karena stres dan kurangnya fokus. berakibat tidak bisa lagi memenuhi tanggung jawab finansial, dan orang tua terpaksa turun tangan untuk membantu. Hal tersebut sangat memalukan dan membuat merasa bersalah karena merusak keuangan keluarga. Butuh waktu lama untuk keluar dari masalah keuangan yang ditimbulkan oleh judi online.

Pada akhir sesi wawancara beberapa narasumber dan ahli psikolog juga menyampaikan langkah apa yang seharusnya diambil untuk menanggulangi dampak yang lebih besar dari judi online: a) DF Menjelaskan pengalamannya menjadi psikolog menghadapi pasien yang kecanduan judi online. Jika langkah pertama

adalah mengakui adanya masalah dan mencari bantuan profesional. Konseling atau terapi bisa sangat membantu dalam mengatasi kecanduan judi online. Selain itu, membatasi akses ke situs-situs judi online juga penting, seperti menggunakan perangkat lunak pengendali akses atau meminta penyedia layanan internet untuk membatasi akses ke situs-situs tertentu. Mengembangkan strategi koping yang sehat, seperti berolahraga, meditasi, atau hobi lainnya, juga bisa mengalihkan fokus dari judi. b) BA mengungkapkan caranya yaitu dengan mulai dengan menghapus semua aplikasi dan situs web terkait judi dari perangkat. Selain itu, juga membatasi akses internet, terutama di waktu-waktu rawan ketika tergoda untuk berjudi. bergabung dengan kelompok dukungan untuk pecandu judi, yang memberikan dukungan moral dan bimbingan. Juga, mengalihkan perhatian dengan kegiatan positif seperti belajar keterampilan baru dan lebih banyak waktu bersama keluarga. c) AD menuturkan langkah awalnya yaitu dengan sekeluarga duduk bersama dan berbicara secara terbuka tentang masalah. Saya mencoba memahami apa yang menyebabkan seorang terjerumus dalam judi dan menawarkan dukungan tanpa menghakimi. Juga berkonsultasi dengan ahli keuangan untuk merencanakan pemulihan ekonomi keluarga dan membuat anggaran yang ketat. d) MTI menekankan langkah pertama adalah transparansi dalam hal keuangan. Setiap anggota keluarga harus tahu di mana posisi keuangan saat dan tindakan apa yang perlu diambil untuk memperbaikinya. Membuat anggaran yang ketat dan berpegang pada rencana keuangan sangat penting. Jika seseorang sudah terlilit utang karena judi online, perlu dibuat rencana pelunasan utang yang realistis. Selain itu, penting untuk mengamankan aset-aset yang ada dan menghindari pinjaman baru. e) SR menegaskan masyarakat harus lebih aktif dalam memberikan edukasi tentang risiko judi online, terutama kepada generasi muda yang rentan. Kampanye kesadaran tentang bahaya judi online perlu ditingkatkan, baik di sekolah, lingkungan kerja, maupun media sosial. Selain itu, penting untuk mendorong pemerintah untuk memperketat regulasi terhadap situs-situs judi online dan menyediakan lebih banyak layanan dukungan bagi mereka yang terkena dampak.

PEMBAHASAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "judi" atau permainan "judi" diartikan sebagai " *game* yang mempertaruhkan modal taruhan." Perjudian merujuk pada tindakan melakukan judi, yang mengacu pada tindakan menaruh sejumlah uang sebagai taruhan atau aset dalam jenis permainan di mana bergantung pada keberuntungan, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan finansial yang lebih besar dari total awal. Selain itu Perjudian adalah jenis permainan di mana peserta bertaruh pada satu pilihan di antara beberapa opsi, dengan hanya satu opsi yang benar yang akan menentukan pemenangnya. Peserta yang tidak berhasil akan menyerahkan taruhan mereka pada pemenang, dan jumlah taruhan serta pertaruhan ditetapkan sebelum pertandingan dimulai. Penduduk setempat terdiri dari penduduk dari suatu wilayah seperti desa, kota, suku, atau bangsa. Ketika anggota kelompok itu, baik yang tergabung dalam kelompok baik yang kecil maupun besar, dapat hidup bersama, memenuhi kebutuhan biologis serta aspek sosial mereka, serta terjadinya

hubungan sosial, maka kelompok tersebut dikenal sebagai masyarakat. (Rafiqah & Rasyid, 2023)

Perjudian adalah aktivitas yang mengandung berbagai dampak negatif, yang menyebabkan merusak pada aktivitas sosial, termasuk stabilitas keluarga, stabilitas aspek keuangan, serta kondisi kesehatan mental beserta fisik. Perjudian dapat memicu munculnya masalah sosial lain, seperti pencurian, perampokan, ketidakjujuran, dan perilaku merugikan lainnya, serta mengurangi kekuatan finansial keluarga melalui pengeluaran aset-aset nilai yang dimiliki mereka. Selain itu, perjudian berlawanan dengan ajaran agama dan kepercayaan, karena kebanyakan semua kepercayaan agama menegaskan larangan terhadap praktik itu. Perjudian juga dapat menyebabkan kerusakan psikologis, karena para pelaku perjudian sering kali kesulitan mengendalikan emosinya. (Liu et al., 2020) Seseorang dapat mengalami kecanduan ketika meraih kemenangan, yang kemudian menimbulkan keinginan untuk meraih hasil yang lebih menguntungkan. Sebaliknya jika menghadapi kerugian dan kegagalan yang terus-menerus, berpotensi timbul perasaan cemas yang menyebabkan emosi menjadi tidak stabil dan mengalami stres.

Terkait melalui pengawasan terhadap judi online, menurut Kementerian Komunikasi dan Informasi memberikan komitmen penuh untuk penegakan hukum bagi pelaku aktivitas perjudian melalui internet. Mereka bekerja sama dengan instansi kepolisian dalam upaya menindak beragam aplikasi perjudian yang beredar di internet. Selain itu, pemerintah telah mengesahkan peraturan khusus mengenai hukuman untuk permainan judi yang tercantum berdasarkan Pasal 303 bis KUHP, ancaman hukum untuk pelaku perjudian mencakup hukuman penjara hingga selama empat tahun dan/atau biaya denda maksimum senilai 10 juta rupiah. Hukuman yang berbeda mencakup hukuman penjara hingga selama sepuluh tahun penjara atau hukuman denda maksimum senilai dua puluh lima juta rupiah untuk pelaku yang beroperasi tanpa persetujuan 1) menyebarluaskan aktivitas perjudian serta menjadikannya sebagai acuan penghasilan utama, dan 2) mengambil bagian dalam perjudian tanpa mengikuti ketentuan operasional yang ditetapkan. (Situmeang et al., 2023)

Indonesia memiliki peraturan hukum yang mengatur perjudian melalui berbagai undang-undang, termasuk Pasal 303 serta Pasal 303 bis KUHP. Di samping itu, peraturan khusus mengenai Pasal 27 ayat (2) mengatur tentang perjudian online Transaksi melalui media elektronik. (UU ITE) beserta modifikasinya. (Larasati et al., 2023) Berdasarkan sesuai dengan Pasal 303 ayat (1) KUHP, perjudian di Negara Indonesia dianggap sebagai pelanggaran hukum yang bisa dikenakan hukuman lembaga pemasyarakatan hingga masa penjara sepuluh tahun atau pembayaran denda maksimum biaya denda dua puluh lima juta rupiah. Sesuai dengan Pasal ini juga menjelaskan bahwa tindakan perjudian mencakup penawaran atau peluang untuk berjudi, menjadikan perjudian sebagai sumber pendapatan, serta berpartisipasi dalam pengelolaan bisnis perjudian.

Berdasarkan Pasal 303 bis ayat (1) KUHP yang telah dibahas sebelumnya menyatakan: "Seorang individu dapat dikenakan hukuman kurungan selama maksimal periode empat tahun penjara atau pembayaran denda maksimum senilai

sepuluh juta rupiah apabila terlibat dalam kegiatan aktivitas judi yang dilaksanakan dengan bertentangan dengan ketentuan di dalam aturan yang tercantum dalam Pasal 303. Hal ini berlaku jika seseorang terlibat dalam permainan judi yang diselenggarakan di ruang terbuka, seperti di jalan maupun area yang dapat dijangkau oleh orang banyak, kecuali jika ada persetujuan resmi dari pihak berwenang."

Untuk menangani perjudian online, sistem hukum di Indonesia sudah mengatur melalui ketentuan hukum peraturan tentang Informasi dan Transaksi Digital (ITE) sebagai langkah untuk mengurangi pelaksanaan perjudian di lingkungan masyarakat. Peraturan tersebut bertujuan untuk menangkap dan memberikan hukuman kepada pelaku judi online serta mereka yang mengedarkan konten perjudian dengan ancaman pidana sebagaimana tercantum dalam Pasal 27 ayat (2) UU ITE Nomor 19 Tahun 2016 menyebutkan bahwa setiap individu yang secara sengaja dan tanpa izin mengedar, mentransfer, atau membuat data atau dokumen elektronik yang mengandung unsur perdagangan judi dapat dikenakan sanksi pidana. (Larasati et al., 2023)

Menurut salah satu jurnal ilmiah, dampak negatif perjudian lebih dominan dibandingkan dampak positifnya. Hal ini disebabkan oleh aspek judi yang terlibat, di mana bermain game dan terjerat dalam kecanduan judi dapat menimbulkan perilaku antisocial, penurunan interaksi sosial dan berkurangnya rasa perhatian terhadap lingkungan sekitar. Kecanduan pada game online juga dapat mengakibatkan kondisi kesehatan fisik, sebagaimana gangguan kulit serta kekakuan karena pemakaian konsol game secara berlebihan. Selain itu, pengaruh psikologis dari kecanduan game dan judi bisa memengaruhi kecerdasan emosional individu, yang bisa menyebabkan ketidakseimbangan emosional dan reaksi temperamental, khususnya ketika mengalami kekalahan dalam pertandingan. Oleh karena itu, penggunaan game melalui internet yang berlebihan serta keterlibatan dalam perjudian dapat memengaruhi secara negatif aspek sosial, fisik, dan psikologis. Oleh karena itu, penting untuk memahami serta membatasi penggunaan game dan menghindari kebiasaan berjudi guna memelihara keseimbangan dan kesehatan secara menyeluruh. Selain itu, judi dapat menimbulkan permasalahan sosial seperti perceraian, kemiskinan, putus sekolah, penelantaran anak, dan kebiasaan malas yang memperburuk pelanggaran hukum lainnya. Individu yang dimaksud terlibat dalam perjudian mungkin terpaksa terlibat dalam perbuatan kriminal seperti perampokan, korupsi, pencurian, pembunuhan, atau kekerasan rumah tangga untuk memperoleh uang melalui judi. (2023, 2023)

Jika dikaitkan dengan tindakan yang dilakukan oleh pelaku judi online, pernikahan akan menjadi sulit tercapai. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, seorang penjudi akan melakukan berbagai cara untuk terus berjudi, termasuk menjual barang berharga yang dimilikinya, dan dalam kasus ekstrem, terlibat dalam pencurian, penipuan, atau bahkan kekerasan. Selain dampak judi online juga dapat memengaruhi aspek psikologis dari penjudi. Kecanduan judi dan permainan online dapat merusak kecerdasan emosional, menyebabkan peningkatan emosi dan sikap temperamental akibat kekalahan dalam permainan. Perilaku penjudi sering kali berujung pada antisocial, penurunan interaksi sosial, dan berkurangnya empati

terhadap lingkungan sekitar. Akibatnya, tercapainya keseimbangan hubungan, saling memahami diantara anggota keluarga, saling mendukung, pertukaran informasi yang efektif, dan memiliki kondisi ekonomi yang baik akan menjadi sangat menantang.

Harus diingat bahwa setiap pasangan menghadapi kesulitan dan permasalahan yang unik di dalam mempertahankan keseimbangan dalam hubungan mereka. Maka dari itu, sangat penting bagi setiap pasangan untuk saling komunikasi terbuka dan aktif mendengarkan satu sama lain di dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul. Di samping itu, pasangan perlu menyadari bahwa hubungan seringkali menghadapi tantangan dan sering kali memerlukan pendekatan kompromi serta komitmen dari kedua pihak. Selain itu, pasangan juga perlu fokus pada elemen-elemen yang dapat memperkuat hubungan mereka, misalnya dengan mengembangkan komunikasi yang efektif, saling menghormati, memenuhi kebutuhan masing-masing, dan mencari aktivitas yang bisa dinikmati bersama. Dengan cara ini, pasangan dapat menurunkan kemungkinan perceraian dan mempertahankan keharmonisan dalam hubungan mereka. (Puspitawati et al., 2021)

Beberapa faktor yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam judi online, menurut penjelasan dan pendapat dari narasumber penyuluhan penulis pertama, adalah sebagai berikut: 1) Keinginan untuk diterima dalam kelompok sosial; 2) Melampiaskan emosi; 3) Rasa ingin tahu; 4) Kecanduan atau ketergantungan; 5) Keinginan untuk dianggap sebagai orang dewasa.

Berikut adalah paparan dan pandangan dari narasumber penyuluhan penulis kedua mengenai faktor-faktor penyebab judi online: 1) Faktor Sosial & Ekonomi, seperti potensi keuntungan besar dan kemungkinan menjadi kaya dalam waktu singkat; 2) Faktor Situasional, termasuk kecenderungan konsumtif dan keinginan mendapatkan uang secara cepat dan mudah, didorong oleh pemasaran yang sering menampilkan berita-berita atau promosi mengenai judi yang sukses; 3) Kurangnya kesadaran dan edukasi mengenai risiko judi online; 4) Persepsi tentang Probabilitas Kemenangan, yaitu keyakinan akan peluang menang yang ada dalam perjudian; 5) Akses mudah ke platform judi online; 6) Tekanan ekonomi dan ketidakpastian pekerjaan.

Akibat dari kebiasaan judi online ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan seseorang. Menurut penulis pertama, dampak negatif dari kebiasaan berjudi bagi individu itu sendiri meliputi: 1) Menyebabkan kemalasan dan kebangkrutan; 2) Memicu konflik, pertikaian, permusuhan, bahkan kekerasan; 3) Merusak hubungan rumah tangga; 4) Menghabiskan waktu dengan kegiatan yang tidak produktif; 5) Menyebabkan pelaku melupakan agama dan Allah SWT; 6) Menjauhkan pelaku dari kehidupan sosial yang sehat.

Beberapa teori yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian mengenai dampak judi online terhadap masyarakat antara lain: a.) Teori Perilaku: Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh lingkungan, proses pembelajaran, dan pengalaman. Dalam konteks judi online, faktor lingkungan meliputi kemudahan akses internet, penawaran bonus dan hadiah, serta promosi perjudian. Proses belajar dan pengalaman pribadi juga dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk berjudi online atau tidak. b.) Teori Ketergantungan: Teori

ini menguraikan bagaimana individu dapat menjadi tergantung pada perilaku tertentu, seperti judi online. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketergantungan ini termasuk lingkungan sekitar, peran dopamin dalam sistem reward otak, serta faktor-faktor psikologis individu.c.) Teori Kesenjangan Sosial: Teori ini menjelaskan bahwa ketidaksetaraan sosial dapat memengaruhi perilaku seseorang, termasuk perilaku judi online. Individu yang mengalami kesenjangan sosial mungkin mencari pelarian dalam judi online sebagai cara untuk mengatasi masalah mereka.d.) Teori Pencegahan: Teori ini menekankan bahwa pencegahan lebih efektif daripada penanganan setelah masalah muncul. Dalam konteks judi online, pendekatan pencegahan dapat mencakup pengawasan orang tua, regulasi perjudian online, kampanye kesadaran, serta penyediaan informasi tentang risiko perjudian online.(Sitanggang et al., 2023)

Berkaitan hal tersebut penulis kedua selaku narasumber memaparkan pendapatnya bahwa judi online akan membawa pengaruh negatif terhadap kesejahteraan buruh, yaitu antara lain : 1) Menurunnya produktivitas kerja; 2) Penurunan pendapatan akibat pengeluaran untuk perjudian; 3) Masalah keuangan dan utang; 4) Memperburuk Konflik kondisi finansial keluarga, ex KDRT; 5) Stres dan masalah kesehatan mental; 6) Memicu tindakan kriminal, ex mencuri, menipu; 7) Meningkatkan risiko bunuh diri.

Meski jelas bahwa judi online merugikan, terutama dari segi ekonomi, masih banyak individu yang terus ikut serta dalam permainan ini. Bahkan, salah satu responden mengungkapkan bahwa ada yang hingga "meminjam uang dari teman untuk terus dapat terlibat dalam perjudian online." Hal ini disebabkan oleh "daya tarik permainan yang menawarkan tantangan dan harapan untuk kemenangan besar." Meskipun terkadang ada kemenangan, peluang untuk menang sangat kecil jika dibandingkan dengan banyaknya kekalahan dalam permainan tersebut.

Dampak negatif dari judi online membuat seseorang "tidak mampu mengelola keuangan mereka," ada juga yang "terpaksa menipu keluarga dengan berbagai alasan," seperti dalam upaya memperbaiki transportasi atau kehilangan dana, meskipun dana tersebut sebenarnya digunakan untuk judi online. Ini merupakan masalah sosial yang merusak nilai-nilai agama, sosial, ekonomi, moral, serta ketahanan keluarga.

Menurut beragam kisah mengenai partisipan, perjudian online memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap keuangan keluarga. Seorang pria yang berperan sebagai suami atau ayah yang mengalami kecanduan game judi online dapat mengabaikan tanggung jawabnya dalam menafkahi keluarga, yang menyebabkan kerusakan pada ketahanan keluarga. Demikian pula, seorang anak yang terjerat judi online dapat menambah penderitaan orangtuanya dengan membebani mereka secara moral dan ekonomi, serta menghilangkan harapan untuk memiliki anak yang saleh. Individu yang kecanduan judi online seringkali berusaha mencari alasan untuk menyembunyikan kegiatan mereka. Hal-hal buruk cenderung mengikuti hal-hal buruk lainnya, sehingga dari berbagai aspek agama, etika, masyarakat, ekonomi, dan ketahanan keluarga yang terlibat dalam perjudian online merupakan kegiatan yang dilarang karena membuang waktu, menyebabkan kerugian

secara keuangan, serta menyebabkan kerusakan pada stabilitas individu, keluarga, dan komunitas.

KESIMPULAN

Pengaruh aktivitas judi online terhadap keluarga dapat bervariasi, dari potensi masalah keuangan dan konflik interpersonal hingga potensi sebagai sumber hiburan dan pendapatan tambahan. Penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan meningkatkan kesadaran akan dampak-dampak ini agar dapat mengelola risiko dan mempromosikan kesejahteraan keluarga secara menyeluruh. Dalam kajian ini, dampak yang diteliti meliputi: 1) konsekuensi sosial yang menyebabkan transformasi dalam kegiatan sosial, peningkatan perbedaan sosial, timbulnya masalah masyarakat, serta potensi hukuman sosial; 2) efek terhadap ekonomi yang menyebabkan kerugian finansial tidak hanya bagi para penjudi online saja, tetapi juga menimbulkan konflik dalam keluarga, yang berdampak pada ketidakstabilan ketahanan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhan, M. U., Adepio, M. F., Kennardy, L., Febriyandi, & Seipul. (2023). Maraknya Judi Online di Kehidupan Generasi Muda dan Menurut Pandangan Hukum yang Berlaku. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(8), 3209–3216.
- Larasati, N., Malay, M. N., & Fitriani, A. (2023). Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman GELOMBANG TARUHAN ONLINE : PERAN SENSATION SEEKING DAN PERAN TEMAN SEBAYA DALAM MEMICU KECANDUAN JUDI. *Jurnal Manejemen Pendidikan Dan Keislaman*, 13(1), 8–17.
- Liu, X., Hu, X., Shi, K., & Mai, X. (2020). Your Losses Are Mine: The Influence of Empathic Concern on Evaluative Processing of Others' Outcomes. *Cognitive Affective & Behavioral Neuroscience*, 20(3), 481–492. <https://doi.org/10.3758/s13415-020-00779-4>
- Meswari, A. S., & Ritonga, M. (2023). Dampak Dari Judi Online Terhadap Masa Depan Pemuda, Desa Air Buluh Kec. Ipuh Kab. Mukomuko Provinsi Bengkulu. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(5), 2097–2102.
- Puspitawati, A., Mauliddina, S., Aliffia, S., Kusumawardani, D. D., & Amalia, R. (2021). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Angka Perceraian Pada Masa Pandemi Covid-19: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(3), 10–17. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i3.1886>
- Rafiqah, L., & Rasyid, H. (2023). The Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 20(2), 282–290. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v20i2.763>
- Sitanggang, A. S., Sabta, R., & Fani Yuli, H. (2023). Perkembangan Judi Online dan Dampaknya Terhadap Masyarakat : Tinjauan Multidisipliner. *Triwikama : Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 1–7.
- Situmeang, T. A., Ariska, R., & Ali, T. M. (2023). Tinjauan Hukum Tentang Pengaruh Judi Online Terhadap Perceraian. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science*

Research, 3(4), 3808–3817.

Tasya Jadidah, I., Milyarta Lestari, U., Alea Amanah Fatiha, K., Riyani, R., Ariesty Wulandari, C., Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, P., Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U., & H Zainal Abidin Fikri, J. K. (2023). Analisis maraknya judi online di Masyarakat. *JISBI: Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya Indonesia*, 1(1), 20–27.